

ABSTRAK

Sektor transportasi akhir-akhir ini ramai dengan moda transportasi berbasis aplikasi atau yang biasa dikenal dengan transportasi online. Pengemudi online menyediakan beberapa jenis layanan yang dapat membantu masyarakat dalam aktivitas sehari-hari, antara lain layanan transportasi, makanan, pesan antar, dan layanan berbelanja. Driver online pun menjadi salah satu bidang pekerjaan yang banyak diminati. Padahal, driver online juga memiliki masalah tersendiri yang menyebabkan stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan kemampuan *problem focused coping* pada pengemudi ojek online di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan ada hubungan positif antara optimisme dengan kemampuan *problem focused coping* pada pengemudi ojek online di Yogyakarta. Subjek penelitian melibatkan 132 pengemudi ojek online di Yogyakarta dengan minimal 3 bulan sudah bekerja. Pengumpulan data menggunakan skala optimisme dan *problem focused coping*. Metode analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Hasil analisis diperoleh $(r_{xy}) = 0,273$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara optimisme dengan kemampuan *problem focused coping* pada pengemudi ojek online di Yogyakarta. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,075 yang artinya variabel optimisme memberikan sumbangan terhadap *problem focused coping* sebesar 7,5% dan sisanya 92,5% disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci: *problem focused coping, optimisme, pengemudi ojek online*

ABSTRACT

Transportation sector lately has been enlivened by application-based transportation or commonly known as online transportation. Online driver provide several types of services that may help people in daily activity, including transportation, food, delivery, and shopping service. Online driver become one of the fields of work that has great demand. Besides, driver onlines has their own problem that cause stress. The proposed hypothesis is a positive relationship between optimism and problem focused coping abilities in online motorcycle taxi drivers in Yogyakarta. The research subjects involved 132 online motorcycle taxi drivers in Yogyakarta with a minimum of 3 months working. Collecting data using a scale of optimism and problem focused coping. The data analysis method uses Product Moment correlation analysis from Karl Pearson. The results of the analysis obtained $(r_{xy}) = 0.273$ ($p < 0.05$). This shows that positive relationship between optimism and problem focused coping abilities among online motorcycle taxi drivers in Yogyakarta. The coefficient of determination (R^2) obtained in this study is 0.075, which means that the optimism variable contributes to problem focused coping of 7.5% and other factors cause the remaining 92.5%.

Keyword: *problem focused coping, optimism, online motorcycle taxi driver*